



Laporan Kinerja Tahun 2022



KEMENDIKBUDRISTEK
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan



LAPORAN KINERJA

Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan

Tahun 2022

Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan tahun 2022. Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2022 menetapkan 3 (tiga) sasaran dan 4 (empat) indikator kinerja. Secara umum, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja ke depannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2022.

Jakarta, Januari 2023
Direktur Sekolah Menengah Kejuruan



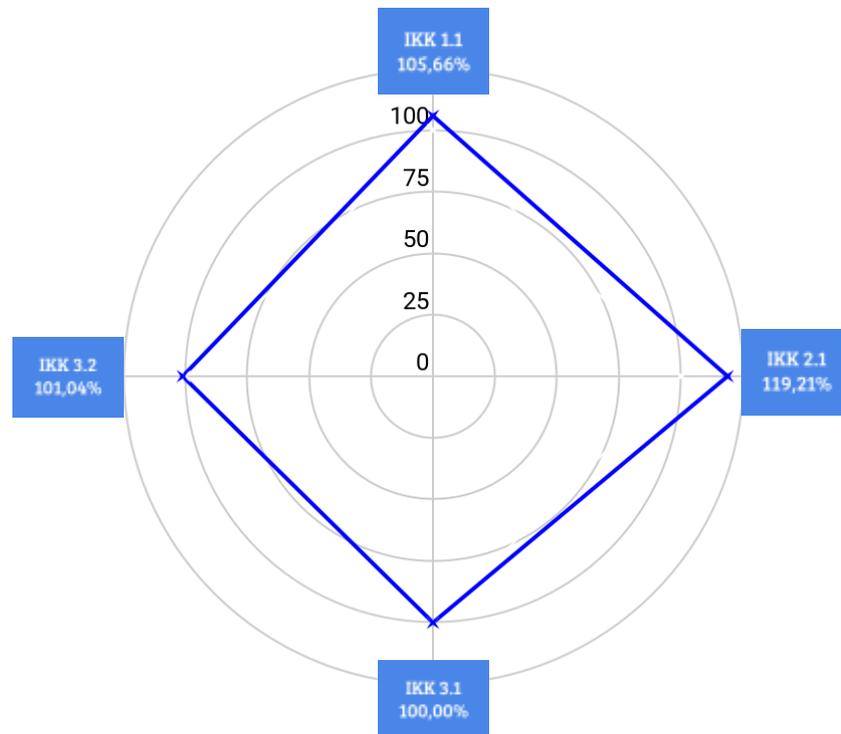
Wardani Sugiyanto

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Ikhtisar Eksekutif	4
BAB I - Pendahuluan	7
A. Gambaran Umum	7
B. Dasar Hukum	8
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	9
1. Tugas	9
2. Fungsi	9
3. Struktur Organisasi	10
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	10
1. Isu-isu Strategis	10
2. Peran Strategis	11
BAB II - Perencanaan Kinerja	12
BAB III - Akuntabilitas Kinerja	17
A. Capaian Kinerja	17
1. Sasaran Kegiatan 1	17
a. Indikator Kegiatan 1.1	18
2. Sasaran Kegiatan 2	21
a. Indikator Kegiatan 2.1	21
3. Sasaran Kegiatan 3	24
a. Indikator Kegiatan 3.1	25
b. Indikator Kegiatan 3.2	26
B. Realisasi Anggaran	28
1. Capaian Anggaran	28
2. Efisiensi Anggaran	28
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	29
1. Inovasi	29
2. Penghargaan	30
3. Program Crosscutting / Collaborative	30
BAB IV - Penutup	32
Lampiran	34

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Penjelasan terkait tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja kegiatan lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.



Gambar 0.1. Persentase Capaian IKK Dit. SMK

Target IKK 1.1, persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja, adalah sebesar 33% pada tahun 2022 dengan capaian sebesar 34,87%. Sertifikat yang merupakan bentuk pengakuan dari dunia kerja terhadap lulusan SMK, sehingga capaian angka ini merupakan jumlah siswa yang mendapatkannya.

Capaian IKK 2.1, persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja, adalah 28,61%. Capaian tersebut lebih tinggi dari targetnya yaitu 24%. Salah satu pendukung capaian ini adalah dengan ditetapkannya 1.401 SMK sebagai pelaksana program SMK Pusat Keunggulan dengan 373 sekolah melaksanakan program pemadanan dukungan melalui pelibatan dunia kerja.

Capaian sasaran kegiatan untuk peningkatan tata kelola pada Direktorat SMK didukung 2 indikator kinerja yaitu IKK 3.1, Predikat SAKIP pada Direktorat SMK, tercapai BB atau sebesar 100% dari target yang diberikan. Sementara untuk IKK 3.1, Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L mendapat capaian 93,97 atau 101,04% dari nilai yang ditargetkan pada tahun 2022.

Tabel 0.1. Capaian IKK Dit SMK

Uraian	Target	Capaian	%
[SK 1] Meningkatnya kompetensi lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja			
[IKK 1.1] Persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja	33	34,87	105,66%
[SK 2] Meningkatnya relevansi pembelajaran SMK dengan kebutuhan dunia kerja			
[IKK 2.1] Persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja	24	28,61	119,21%
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan			
[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	BB	BB	100%
[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	93	93,97	101,04%

Realisasi anggaran Direktorat Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan mencapai 99,58% dari total pagu anggaran Rp1.538.676.458.000,-.



Gambar 0.1. Realisasi Anggaran Dit. SMK

Pemanfaatan dari realisasi anggaran tersebut digunakan dalam rangka mendukung setiap pemenuhan capaian IKK Direktorat SMK.

Tabel 0.1. Capaian IKK Dit SMK

Uraian	Alokasi	Realisasi	%
[SK 1] Meningkatnya kompetensi lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja			
[IKK 1.1] Persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja	23.983.585.000	23.608.162.917	98,43
[SK 2] Meningkatnya relevansi pembelajaran SMK dengan kebutuhan dunia kerja			
[IKK 2.1] Persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja	1.485.655.362.000	1.480.186.140.384	99,63
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan			
[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	3.366.509.000	3.300.057.629	98,03
[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	25.671.002.000	25.054.269.189	97,60
TOTAL	1.538.676.458.000	1.532.148.630.119	99,58

Sumber dari realisasi anggaran merupakan data yang diambil dari SAKTI per tanggal 10 Januari 2022 berdasarkan SP2D (OMSPAN).

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Kondisi pasca pandemi covid-19 menyebabkan pelaksanaan program-program oleh SMK dalam rangka link and match serta peningkatan kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja tidak dapat berjalan sesuai rencana. Hal ini dikarenakan dunia kerja memang sedang mengalami penurunan dan kelesuan di setiap sektor, sehingga kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan. Sehingga beberapa kegiatan pembelajaran yang semula dijadwalkan bagian kolaborasi dengan dunia kerja belum dapat berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka (IKM) pada SMK yang mendapatkan program Pusat Keunggulan mengakibatkan sumber daya sekolah harus terbagi dalam pelaksanaan tugasnya. Sehingga guru-gurunya mendapatkan banyak permintaan yang ditugaskan untuk mendapatkan pelatihan, yang berakibat kegiatan pembelajaran di sekolah berjalannya dengan kurang maksimal berikut juga kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan relevansi pembelajaran dengan dunia kerja.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. SMK yang mendapatkan program Pusat Keunggulan difasilitasi dengan memberikan anggaran tambahan melalui Skema Pemadanan Dukungan terhadap investasi yang diberikan mitra dunia kerja dengan rasio nilai 1:1. Upaya ini merupakan program percepatan dalam rangka memberikan stimulus terhadap bentuk investasi yang diberikan oleh dunia kerja kepada SMK. Disamping itu, hal ini merupakan strategi untuk mengajak dunia kerja agar mau berupaya memberikan investasi dalam melakukan pengembangan dan pembinaan SMK sesuai dengan kebutuhannya.
2. Penguatan BBPPMPV serta pelibatan perguruan tinggi vokasi dalam memberikan pendampingan implementasi kurikulum merdeka serta pengembangan konten pembelajaran, peningkatan kompetensi dan kerjasama peningkatan mutu sumber daya sekolah. Pemetaan guru produktif SMK untuk kebijakan peningkatan kompetensi melalui *upgrading* atau *upskilling* dengan kegiatan pelatihan atau magang ke dunia industri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Sesuai dengan peraturan Permendikbudristek No. 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan merupakan satuan kerja pada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan pertama kali dibentuk pada Desember 2019 sesuai dengan Permendikbud No. 45 Tahun 2019. Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan dipimpin oleh seorang direktur dengan jumlah SDM sebanyak 104 orang PNS dan 103 orang PPNPN. Wilayah kerja Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan melingkupi seluruh sekolah menengah kejuruan di Indonesia.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat SMK, maka Direktur dan Kasubbag Tata Usaha dibantu oleh lima koordinator bidang. Pembagian bidang disesuaikan dengan tugas dan fungsi Direktorat SMK yakni bidang program, data dan evaluasi; tata kelola; peserta didik; penilaian; dan SDM Vokasi. Berikut ini adalah nama Direktur, Kasubbag Tata Usaha, dan para koordinator bidang.



Gambar 1.1. Daftar Pejabat dan Pimpinan Bidang Dit. SMK

Dalam melaksanakan tugas yang diamanahkan tersebut, Direktorat SMK dituntut untuk melaksanakannya dengan prudent, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999

tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja (LAKIN) disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Direktorat SMK dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2021 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Kemendikbud. LAKIN Direktorat SMK sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Direktorat SMK, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholders demi perbaikan kinerja Direktorat SMK. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1. Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai tugas: melaksanakan perumusan kebijakan dan standar, pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, fasilitasi penyelenggaraan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang peserta didik, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah kejuruan dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah kejuruan serta penyiapan pemberian izin penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan yang diselenggarakan perwakilan negara asing atau Lembaga asing dan urusan ketatausahaan Direktorat.

2. Fungsi

Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan standar di bidang peserta didik, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah kejuruan dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah kejuruan
- b. pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang peserta didik, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah kejuruan dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah kejuruan
- c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang peserta didik, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah kejuruan dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah kejuruan
- d. fasilitasi penyelenggaraan di bidang peserta didik, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah kejuruan dan Pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah kejuruan
- e. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peserta didik, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah kejuruan dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah kejuruan
- f. penyiapan pemberian izin penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan yang diselenggarakan perwakilan negara asing atau lembaga asing
- g. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang peserta didik, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah kejuruan dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah kejuruan
- h. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat

3. Struktur Organisasi



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Dit. SMK

Sesuai dengan Permendikbudristek No. 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat SMK terdiri dari tata usaha dan jabatan fungsional. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat SMK membentuk bidang-bidang yaitu sesuai tugas dan fungsi yang ada sesuai dengan Gambar 1.2.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis Direktorat SMK pada tahun 2022 berdasarkan di antaranya adalah:

- a. Perubahan dari *supply driven* menjadi *demand driven* merupakan kebijakan strategis dalam upaya melakukan *link and match* antara lulusan SMK dengan dunia kerja. Adanya transformasi pada pendidikan kejuruan ini mengharuskan Direktorat SMK untuk berupaya lebih maksimal dalam memfasilitasi pengembangan pendidikan kejuruan agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja.
- b. Pendidikan kejuruan yang kontekstual dibutuhkan agar dapat bertransformasi serta lebih fleksibel dalam menghadapi dinamika perubahan dunia kerja. Maka dengan begitu pendidikan kejuruan dapat menjadi salah satu strategi dalam penyiapan dan pemenuhan SDM terampil di Indonesia.
- c. Penguatan tata kelola pendidikan SMK melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project base learning*), *teaching factory* serta pembentukan kelembagaannya melalui BLUD untuk peningkatan hasil pembelajaran peserta didik yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
- d. Belum optimalnya kualitas pembelajaran dan pengetahuan dasar apabila melihat hasil yang diperoleh dari PISA, dimana hal ini merupakan gambaran umum dari pendidikan sehingga menjadi tanggung jawab semua pemangku kebijakan.

2. Peran Strategis

- a. Jumlah SMK secara nasional lebih dari 14.000 satuan pendidikan yang tersebar secara nasional memerlukan adanya fasilitasi antara pemerintah daerah dengan pemangku kebijakan pusat dalam implementasi kebijakan. Disamping itu, masih perlu ditingkatkan pemahaman dari pemerintah daerah, sekolah, dan masyarakat terhadap kebijakan dan program Kemendikbudristek seperti kebijakan merdeka belajar, program SMK Pusat Keunggulan, fleksibilitas penggunaan dana BOS, pembelajaran paradigma baru, hingga tujuan dan konsep dasar dari pelaksanaan Asesmen Nasional.
- b. Pekerja yang masih didominasi lulusan SMP ke bawah (57,54 persen atau 72,79 juta orang), sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan pendidikan menengah dan tinggi mencapai 8,01 persen. Informasi pasar kerja andal yang belum tersedia dan keterlibatan industri yang rendah, menyebabkan masih terjadinya *mismatch* antara penyediaan layanan pendidikan, termasuk pendidikan dan pelatihan vokasi, dengan kebutuhan pasar kerja.
- c. Pengembangan industri 4.0 serta dicanangkannya program pemerintah making indonesia 4.0 mendorong meningkatnya kebutuhan tenaga kerja berkeahlian yang mendukung,
- d. Dukungan untuk Kawasan Industri (KI) yang mencakup penyiapan SDM terampil melalui kerjasama dan penguatan pendidikan vokasi antara Kementerian/Lembaga, lembaga diklat, industri dan Pemerintah Daerah.
- e. Diantara rencana kerja pemerintah adalah berupa penguatan sistem sertifikasi kompetensi vokasi, terutama dengan pengembangan standar kompetensi sesuai kebutuhan industri; penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas pelaksanaan sertifikasi profesi; dan sinkronisasi sistem sertifikasi yang ada di berbagai sektor.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sebagai bagian dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi yang mengemban amanat meningkatkan pembangunan SDM melalui peningkatan mutu layanan pendidikan dan memajukan kebudayaan. Berlandaskan Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024 dan Visi Indonesia 2045 maka Direktorat SMK, Ditjen Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi memiliki Visi 2020-2024 adalah:

“Membangun dan mewujudkan Pendidikan Kejuruan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”

Visi tersebut akan diwujudkan dengan berbagai langkah yang mengacu kepada 3 (tiga) misi berikut:

- Mewujudkan pendidikan kejuruan yang berkualitas tinggi, relevan merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
- Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan kejuruan.

Rencana Kinerja Jangka Menengah:

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menetapkan sasaran, indikator dan target untuk perjanjian kinerja hingga tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Target Direktorat SMK

Kode	Uraian	Kategori	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
1.0	<i>Sasaran Kegiatan</i> Meningkatnya kompetensi lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja				
IKK 1.1	Persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja	IKK	33	36	40

Kode	Uraian	Kategori	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
2.0	<u>Sasaran Kegiatan</u> Meningkatnya relevansi pembelajaran SMK dengan kebutuhan dunia kerja				
IKK 2.1	Persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja	IKK	24	36	48

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2. Sasaran dan Kegiatan Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[SK 1] Meningkatnya kompetensi lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja	33
[SK 2] Meningkatnya relevansi pembelajaran SMK dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja	24
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	BB
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	93

Tabel 2.3. Pagu Anggaran Perjanjian Kinerja Awal

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	34.370.552.000
4262	Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan	615.789.602.000
TOTAL		650.160.154.000

Seiring dengan berjalannya perencanaan dan pelaksanaan program selama tahun 2022, Direktorat Sekolah menengah kejuruan mendapatkan tambahan anggaran BA BUN terhadap target yang sama untuk menyesuaikan dengan pengembangan program yang ada di Direktorat SMK, salah satunya untuk mendukung program Skema Pemadanan Dukungan. Penambahan anggaran tersebut mengubah pagu Direktorat SMK sehingga perlu disusunnya Perjanjian Kinerja baru yang dituangkan sesuai dengan Tabel 2.4 dan Tabel 2.5 di bawah.

Tabel 2.4. Sasaran dan Kegiatan Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[SK 1] Meningkatnya kompetensi lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja	33
[SK 2] Meningkatnya relevansi pembelajaran SMK dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja	24
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	BB
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	93

Tabel 2.5. Pagu Anggaran Perjanjian Kinerja Akhir

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	29.037.511.000
4262	Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan	1.509.638.947.000
TOTAL		1.538.676.458.000

Program-program Prioritas**1. SMK yang Dikembangkan Menjadi Pusat Keunggulan**

SMK Pusat Keunggulan adalah program pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu melalui peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan Dunia Kerja, serta menjadi rujukan yang memiliki semangat pengimbasan serta pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

Tabel 2.6. SMK yang Dikembangkan Menjadi Pusat Keunggulan

Program	Capaian 2021	Target	Capaian	%
SMK yang Dikembangkan Menjadi Pusat Keunggulan	901	1.370	1.401	101,97

Secara umum, tujuan SMK Pusat Keunggulan adalah untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya.

2. SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0

Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Industri 4.0 adalah bantuan yang diberikan dalam rangka pengembangan kompetensi keahlian SMK berbasis digitalisasi pada proses penguatan pembelajaran dan/ atau pemenuhan peralatan praktik dan/ atau pengembangan ruang praktik siswa berbasis industri 4.0.

Tabel 2.7. SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0

Program	Capaian 2021	Target	Capaian	%
SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0	31	31	56	180,65

Tujuan pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan melalui pemberian bantuan prasarana untuk menghasilkan lulusan SMK yang berkualitas sesuai dengan standar kebutuhan dunia kerja; membangun citra baru SMK dengan menciptakan proses pembelajaran praktik kejuruan yang berkualitas, sehingga dapat menjadi sekolah penggerak bagi pengembangan SMK lainnya; dan memberikan bekal bagi peserta didik SMK agar mempunyai keahlian yang berbasis Industri 4.0.

3. SMK yang Mengembangkan Proyek Kreatif dan Kewirausahaan

Program SMK yang Mengembangkan Produk Kreatif dan Kewirausahaan adalah upaya menjadikan sekolah sebagai lembaga pencetak lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja dan menjadi wirausahawan muda.

Tabel 2.8. SMK yang Mengembangkan Proyek Kreatif dan Kewirausahaan

Program	Capaian 2021	Target	Capaian	%
SMK yang Mengembangkan Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	220	100	101	101,00

Tujuan program ini adalah untuk mendorong kreativitas siswa dalam mengembangkan produk yang bernilai jual; meningkatkan jumlah siswa yang berwirausaha setelah lulus dari SMK; dan meningkatkan soft-skill lulusan SMK melalui pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

4. Siswa SMK yang Tersertifikasi Terhadap Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Siswa SMK adalah upaya mencetak lulusan tersertifikasi yang diakui Dunia Kerja dan diselenggarakan oleh SMK.

Tabel 2.9. Siswa SMK yang Tersertifikasi Terhadap Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Program	Capaian 2021	Target	Capaian	%
Siswa SMK yang Tersertifikasi Terhadap Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja	92.650	45.000	46.891	104,20

Tujuan dari pelaksanaan sertifikasi adalah untuk meningkatkan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia SMK; menyelaraskan kurikulum SMK sesuai dengan kompetensi kebutuhan Dunia Kerja yang memiliki sistem sertifikasi tersendiri; meningkatkan akses bagi siswa dan lulusan SMK untuk mengikuti pelatihan, ujian, dan mendapatkan sertifikat kompetensi; dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK dalam rangka penyelarasan skema dan program sertifikasi kompetensi.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Sasaran dan Indikator Direktorat SMK

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%	Target 2024
Meningkatnya kompetensi lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja	33	34,87	105,66%	40
Meningkatnya relevansi pembelajaran SMK dengan kebutuhan dunia kerja	Persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja	24	28,61	119,21%	48
Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	BB	BB	100%	BB
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	93	93,97	101,04%	95

1. Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya kompetensi lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Kebutuhan dunia kerja akan lulusan SMK menjadi salah satu capaian keberhasilan bagi program-program yang dilaksanakan oleh berbagai pihak ke SMK-SMK, khususnya oleh Direktorat SMK. Berbagai program dilakukan terhadap SMK untuk meningkatkan kompetensi lulusan SMK agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu [SK Mendiknas Nomor 045/U/2002]. Sementara menurut Standar

Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja adalah uraian kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional.

Upaya peningkatan peran dan kerja sama dengan industri/swasta dalam pendidikan SMK dilakukan meliputi pengembangan sistem insentif/regulasi untuk mendorong peran industri/swasta dalam pendidikan SMK. Sementara peningkatan peran daerah berupa koordinasi intensif dengan industri/swasta untuk pengembangan pendidikan SMK di wilayahnya dan pemetaan kebutuhan keahlian termasuk penguatan informasi pasar kerja.

Salah satu hal yang menjadi landasan apakah lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yaitu melakukan pengukuran dan pengujian terhadap kompetensi lulusan itu sendiri yang juga merupakan salah satu kegiatan Direktorat SMK yang tertuang pada indikator kegiatan berikut.

a. Indikator Kegiatan 1.1

Persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja

Tolak ukur keberhasilan pendidikan vokasi salah satunya diukur dari jumlah lulusan SMK yang dapat diterima di dunia kerja. Salah satu strategi agar lulusan SMK dapat diterima di dunia kerja siswa SMK perlu dibekali kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Salah satu indikator siswa telah kompeten bisa dilihat dari pengakuan Dunia Kerja/Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) terhadap kompetensi siswa tersebut melalui pemberian sertifikat kompetensi dan/atau sertifikat keikutsertaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dari dunia industri yang diakui.

Kategori dunia industri yang diakui adalah industri dengan kategori minimal industri sedang yang merupakan industri dengan tenaga kerja sekitar 20 sampai 99 orang. Ciri industri sedang adalah memiliki modal yang cukup besar, tenaga kerja memiliki keterampilan tertentu, dan pimpinan perusahaan memiliki kemampuan manajerial tertentu.

Pelaksanaan sertifikasi terhadap siswa merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang SNP SMK/MAK pada Lampiran IV tentang Standar Penilaian.

Penghitungan hasil untuk capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 adalah dengan cara membandingkan jumlah siswa SMK kelas 12/13 bersertifikasi kompetensi dari LSP dan/atau sertifikasi PKL dari dunia industri yang diakui dengan jumlah populasi siswa SMK kelas 12/13 untuk mengetahui persentase yang telah bersertifikat.

Sebagai upaya untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini, dilaksanakan koordinasi dengan industri terkait skema untuk uji sertifikasi kepada peserta didik SMK sehingga lulusan SMK yang telah tersertifikasi terhadap Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja dapat diakui dan terserap lebih baik.

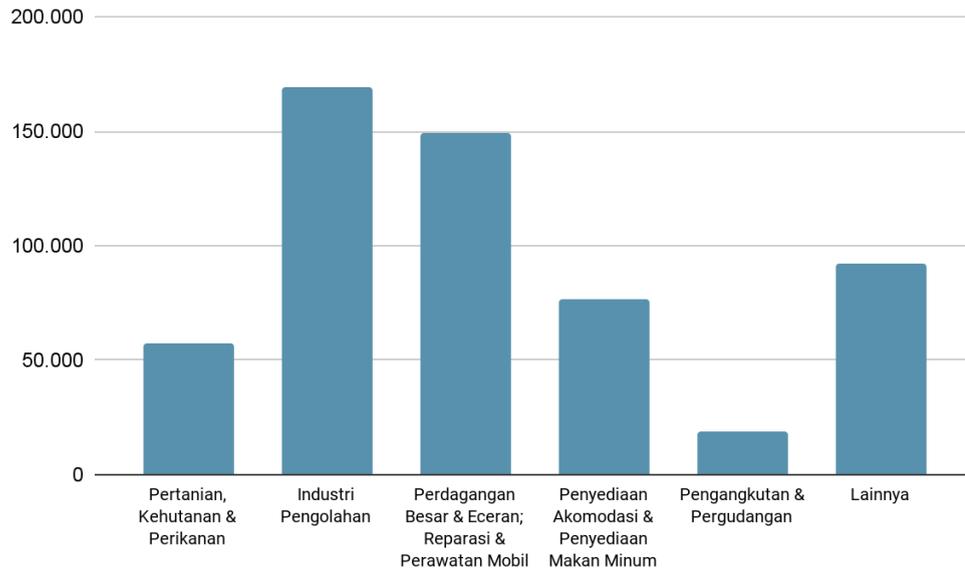
Berdasarkan data yang diambil dari bantuan sertifikasi dari Direktorat SMK sebanyak 46.891 siswa, jumlah siswa kelas 12/13 SMK Program SMK PK yang sudah mengikuti PKL sebanyak 454.415 siswa, jumlah siswa kelas 12/13 SMK Program SMK 4.0 yang sudah mengikuti PKL sebanyak 16.399 siswa, dan jumlah siswa kelas 12/13 SMK pengelola LSP-P1 yang sudah disertifikasi 52.380 siswa, didapatkan sebanyak 570.085 siswa SMK mendapatkan sertifikasi kompetensi dan/atau sertifikasi praktik kerja lapangan. Angka ini menunjukkan sebesar 34,87% lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja, dimana capaian target indikator kinerja adalah sebesar 105,66%.

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Kegiatan 1.1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Target 2024
Persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja	33	34,87	105,66	40

Ket: Indikator ini tidak bisa diperbandingkan dengan tahun 2021 karena merupakan indikator baru.

Sementara berdasarkan hasil Sakernas BPS diketahui lulusan SMK yang bekerja dalam setahun terakhir sebanyak 563.365 orang, angka ini mempunyai deviasi yang tidak terlalu menyimpang. Sebagian besar lulusan SMK bekerja dengan lapangan pekerjaan industri pengolahan dan perdagangan/perawatan mobil dengan total sebesar 56,60% dari lulusan yang bekerja. Ke depan perlu kembali dipetakan terkait lapangan pekerjaan yang mempunyai peluang tinggi untuk menerima lulusan SMK untuk pengembangan kebijakan.



Sumber: Sakernas BPS 2022 (diolah).

Gambar 3.1. Lulusan SMK Setahun Terakhir dan Bekerja menurut Lapangan Usaha T.A. 2021-2022

Beberapa kegiatan lainnya yang mendukung agar kompetensi lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di antaranya:

- 1) Telah dilakukan penyusunan pedoman magang/prakerin siswa yang merupakan bagian dari pembelajaran agar semua lulusan SMK memperoleh kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja;
- 2) Telah disusun dan diujungnya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan sertifikasi dan sudah diterbitkan, serta sebanyak 30.000 siswa telah disertifikasi kompetensi dan 16.891 siswa untuk sertifikasi bahasa asing;
- 3) Dilaksanakannya review dan verifikasi terhadap kompetensi keahlian yang akan diberikan sertifikasi kepada siswa SMK sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
- 4) Pelaksanaan SMK Pusat Keunggulan melalui Skema Pemadanan Dukungan dari mitra dunia kerja, di mana telah dilaksanakan sosialisasi program, penerimaan pendaftaran dunia kerja, serta verifikasi dan kurasi terhadap jenis kegiatan dukungan yang akan dilaksanakan mitra industri di SMK. Bersama dengan mitra industri, pihak SMK Pusat Keunggulan diarahkan untuk melakukan sertifikasi kompetensi kepada 454.415 siswa kelas akhir.
- 5) Terdapat sebanyak 1.279 LSP-P1 di SMK yang turut serta dalam melaksanakan sertifikasi kepada siswa dalam rangka mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas.

Adapun kendala yang dihadapi adalah.

- 1) Mitra Industri pada SMK Pusat Keunggulan beberapa belum mempunyai lembaga sertifikasi secara mandiri untuk melaksanakan proses sertifikasi kepada siswa SMK.
- 2) Sementara untuk sertifikasi kepada Siswa SMK terkendala pada belum banyaknya lembaga/institusi yang melakukan sertifikasi pada bidang-bidang tertentu sebagai bentuk peningkatan Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja;
- 3) Lembaga sertifikasi LSP-P1 SMK belum tersebar menyeluruh secara nasional, sehingga sebagian besar siswa yang berada di daerah belum dapat terjangkau untuk mendapatkan sertifikasi.

Strategi yang dilakukan terkait kendala yang dihadapi adalah dengan melalui melibatkan dunia kerja terutama industri mitra untuk dapat memberikan training berikut sertifikasi kepada guru maupun siswa sehingga bentuk perolehan kompetensi sesuai dengan bidangnya. Selain itu, rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Serta, mendorong dinas pendidikan daerah untuk melakukan pembinaan dalam pendirian LSP-P1 di SMK sehingga pelaksanaan sertifikasi dalam tercapai merata secara nasional.

2. Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya relevansi pembelajaran SMK dengan kebutuhan dunia kerja

Berbagai program dan kegiatan dilakukan untuk memastikan peserta didik di SMK mendapatkan kemampuan sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Salah satu patokan yang bisa menjadi dasar terkait perkembangan pengetahuan terhadap kemampuan tersebut adalah dengan mengacu kepada kebutuhan dunia kerja. Karena itu, diperlukannya kegiatan yang menjadikan apa yang diterima peserta didik selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

Banyak hal yang bisa dilakukan untuk memenuhinya seperti penyelarasan kurikulum, guru tamu, pembelajaran teaching factory, dan seterusnya. Semua kegiatan itu merupakan bagian dari 8+i link and match.

a. Indikator Kegiatan 2.1

Persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja

Link and Match merupakan konsep untuk menyelaraskan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha. Dalam hal ini, link and match biasanya berhubungan dengan pembelajaran untuk mempersiapkan lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Konsep utama link and match dilakukan melalui keterlibatan dan kemitraan dunia kerja di segala aspek penyelenggaraan pendidikan kejuruan, dengan memperhatikan paket 8+i link and match (Kepmendikbudristek nomor 464/M/2022), meliputi:

- 1) Penyusunan dan penyesuaian kurikulum berbasis industri dan dunia kerja;
- 2) Pembelajaran berbasis proyek nyata (produk barang/jasa) dari dunia kerja (PBL) sejak awal;
- 3) Pelibatan guru/pengajar tamu expert dari industri atau dunia kerja ditingkatkan secara signifikan;
- 4) Penyelenggaraan magang/praktik kerja industri (Prakerin) minimal 1 semester;
- 5) Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja bagi lulusan;
- 6) Pelatihan Guru/ pengajar secara rutin mendapatkan update teknologi dan training dari dunia kerja;
- 7) Pembuatan komitmen dengan dunia kerja terhadap penyerapan lulusan SMK;
- 8) Pemberian Beasiswa dan/atau Ikatan Dinas dari dunia kerja untuk siswa SMK serta donasi dari DUDI dalam bentuk peralatan laboratorium, atau dalam bentuk lainnya, bagi pendidikan vokasi; dan
- 9) Riset Terapan yang bermula dari kasus atau kebutuhan nyata di DUDI dan masyarakat.

SMK dikategorikan link and match dengan dunia kerja ketika memenuhi minimal 4 aspek dari 8+i aspek yang telah tertuang dalam Kepmendikbud.

Penghitungan hasil untuk capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 adalah dengan cara Jumlah SMK yang sudah melakukan pembelajaran link and match dengan dunia kerja dibanding jumlah total SMK.

Sebanyak 2.521 SMK sudah memiliki MoU dengan dunia kerja berdasarkan data dapodik, melalui program SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan sebanyak 1.401 sekolah, SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 sebanyak 56 sekolah, sehingga didapatkan sebanyak 3.978 SMK yang telah melaksanakan minimal 4 aspek dari link and match 8+i. Dengan mengacu pada populasi jumlah SMK sebanyak 13.905 sekolah, maka didapatkan capaian persentase SMK yang sudah menerapkan pembelajaran *link and match* dengan dunia kerja sebesar 28,61 atau 119,21% dari target yang ditetapkan pada tahun 2022.

Tabel 3.3. Indikator Kinerja Kegiatan 2.1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Target 2024
Persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja	24	28,61	119,21	48

Ket: Indikator ini tidak bisa diperbandingkan dengan tahun 2021 karena merupakan indikator baru.

Dalam mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas beberapa program, diantaranya:

- 1) SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan telah dilakukan kegiatan berupa koordinasi awal dalam rangka perencanaan pelaksanaan kegiatan dan telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan, serta sebanyak 100 SMK telah ditetapkan.
- 2) SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan berupa penerbitan juknis bantuan pemerintah SMK PK Tahun 2022. Pelaksanaan seleksi SMK PK Tahun 2022 mulai dari pembukaan pengajuan SMK PK tahun 2022 oleh SMK hingga proses seleksi dan penentuan serta pengajuan untuk pembuatan SK penetapan sebanyak 1.401 SMK.
- 3) SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 telah dilakukannya koordinasi awal dalam rangka perencanaan pelaksanaan kegiatan serta telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah dengan capaian sebanyak 56 SMK.
- 4) Sosialisasi kebijakan kepada SMK terkait mendatangkan guru tamu/instruktur dari industri yang juga difasilitasi melalui dana BOS, penyelarasan kurikulum agar pembelajaran sesuai kebutuhan dunia kerja, pemagangan guru ke dunia kerja serta pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yang diharapkan melibatkan industri merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka pencapaian indikator kinerja.

Untuk mencapai target dari IKK ini, tidak lepas dari kendala dan tantangan yang dihadapi diantaranya:

- 1) Pada SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan kendala yang dihadapi berupa mitra dunia kerja yang beberapa mengalami penurunan operasional sehingga program yang diagendakan tidak dapat berjalan sesuai rencana.
- 2) Pelaksanaan program SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan kendala terkait terbitnya SK Penetapan SMK PK yang sedikit terlambat sehingga pelaksanaan oleh sekolah sedikit terlambat, sementara itu untuk banyaknya intervensi dari beberapa pihak

terhadap SMK PK mengakibatkan tim sekolah kesulitan membagi SDM untuk mengikutinya.

- 3) SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 kendala yang dihadapi beberapa sekolah dikarenakan beberapa industri yang mendukung berlokasi cukup jauh dari sekolah sehingga koordinasinya belum maksimal.

Dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut Direktorat SMK mengambil langkah sebagai berikut:

- 1) SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- 2) SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- 3) SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

3. Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan

Keterbukaan informasi dan transparansi publik menjadi hal yang sangat krusial, terbukti dengan semakin kritisnya masyarakat menanggapi berbagai informasi yang masuk dan usaha-usaha untuk mendapatkan informasi yang transparan. Hal-hal ini dapat dijadikan indeks penilaian dalam tata kelola pemerintahan. Sehingga untuk mengimbangi kesadaran masyarakat ini, pemerintah kemudian mulai mengembangkan berbagai cara agar aksesibilitas informasi dapat lebih mudah dinikmati oleh semua kalangan masyarakat untuk menunjukkan bahwa tata kelola pemerintahan sudah semakin baik.



Gambar 3.2. Indikator pengukuran prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan (*good governance*)

Secara keseluruhan, berdasarkan capaian Indikator 3.1 dan Indikator 3.2, tata kelola di Direktorat SMK sudah bisa dikatakan baik. Untuk lebih detailnya terhadap masing-masing IKK, dapat dilihat pada pembahasan selanjutnya.

a. Indikator Kegiatan 3.1

Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government).

Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$$

Nilai SAKIP Direktorat SMK pada tahun ini adalah 75,35 dengan predikat BB interpretasi sangat baik. Secara predikat, nilai SAKIP Direktorat SMK masih sama dengan tahun lalu. Perbandingan keduanya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Indikator Kinerja Kegiatan 3.1

Indikator Kinerja	Capaian 2021	Target	Capaian	%	Target 2024
Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	BB	BB	BB	100	BB

Keberhasilan capaian dari IKK 3.1 disebabkan beberapa faktor yaitu:

- 1) Penguatan koordinasi secara rutin sehingga ketercapaian nilai SAKIP dapat termantau serta melakukan administrasi secara teratur dan berkala untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan pendukung SAKIP;
- 2) Merencanakan pola kegiatan pemenuhan dan perbaikan dokumen SAKIP menyesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan dari pihak yang berkepentingan;
- 3) Reviu terhadap renstra, hal ini dikarenakan ada perubahan renstra Kemendikbudristek sehingga perlu dilakukan revisi renstra yang sudah ada menyesuaikan dengan target kinerja yang ada;

Pada upaya pencapaian target IKK ini, masih ada beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi yaitu:

- 1) Belum adanya SK Tim SAKIP Direktorat SMK sehingga menyulitkan untuk berkoordinasi secara terpusat terutama dalam hal pengumpulan data pemenuhan dokumen SAKIP;
- 2) Beberapa program dengan pola intervensi yang diberikan kepada sekolah perlu disesuaikan karena terkait perubahan tugas dan fungsi satker;

Sehingga, untuk menyelesaikan kendala dan tantangan tersebut dilakukan berbagai hal yaitu:

- 1) Melakukan koordinasi terkait pembentukan Tim SAKIP dengan pimpinan sehingga pelaksanaan program sesuai dengan target kinerja dan diharapkan tahun berikutnya bisa dibentuk lebih awal;
- 2) Melakukan reviu dan revisi ketika memang ada perubahan indikator serta target kinerja.

Banyak hal-hal yang perlu ditingkatkan terutama melihat hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Direktorat SMK tahun 2022. Catatan dan rekomendasi dari hasil tersebut akan menjadi acuan bagi Direktorat SMK dalam rangka untuk meningkatkan Nilai SAKIP pada tahun selanjutnya.

b. Indikator Kegiatan 3.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan

Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran,

efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Metode Penghitungan:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = [60\% \times \text{Nilai EKA}] + [40\% \times \text{Nilai IKPA}]$$

Berdasarkan aplikasi SPASIKITA per tanggal 16 Januari 2023, Nilai akhir EKA dan IKPA Direktorat SMK berturut-turut adalah 97,33 dan 88,93. Menggunakan nilai tersebut menggunakan metode penghitungan NKA, diperoleh nilai Direktorat SMK sebesar 93,97. Dibandingkan dengan target dengan nilai 93, persentase capaian IKK 3.2 adalah 101,04.

Tabel 3.5. Indikator Kinerja Kegiatan 3.2

Indikator Kinerja	Capaian 2021	Target	Capaian	%	Target 2024
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	92,87	93	93,97	101,04	95

Adapun kendala dalam mencapai target IKK 3.2 yaitu terdapat tiga komponen penilaian IKPA yang bernilai rendah yaitu penilaian di data kontrak, halaman 3 DIPA, dan realisasi.

Selain itu, penyerapan belum sesuai rencana karena adanya perubahan metode pelaksanaan serta perencanaan jadwal pelaksanaan kegiatan. Serta, realisasi terhadap rencana kontrak beberapa masih tidak sesuai dari yang ditargetkan karena data dukung untuk pelaksanaan pencairan menunggu laporan dari penerima manfaat.

Langkah-langkah yang sudah dilakukan untuk bisa mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu:

- 1) Melakukan penyesuaian kembali terkait rencana penyerapan dan rencana jadwal pelaksanaan kegiatan untuk menyesuaikan nilai konsistensi sehingga diharapkan nilainya sesuai dengan target.
- 2) Penguatan pengawasan terhadap realisasi anggaran serta kesesuaian dengan capaian outputnya.
- 3) Pelaksanaan koordinasi berkala terkait pengelolaan keuangan.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan dalam DIPA-0 tahun 2022 sebesar Rp650.160.154.000,-. Pada perjalanannya, Direktorat SMK mendapatkan tambahan anggaran BA BUN sebesar Rp1.078.420.067.000,- sehingga total pagu anggaran Direktorat SMK menjadi Rp1.728.580.221.000,-. Dari pagu anggaran terdapat revisi anggaran dengan mengembalikan anggaran BA BUN sehingga nilai pagu pada DIPA akhir sebesar Rp1.538.676.458.000,-. Dari pagu tersebut, berhasil direalisasikan sebesar Rp1.532.148.630.119,- dengan persentase daya serap sebesar 99,58%. Rincian penyerapan anggaran dan capaian kegiatan berturut-turut dapat dilihat pada Tabel 3.6 dan Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.6. Capaian Anggaran IKK Direktorat SMK

Uraian	Alokasi	Realisasi	%
[Kegiatan] Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan	1.509.638.947.000	1.503.794.303.301	99,61
[SK 1] Meningkatnya kompetensi lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja			
[IKK 1.1] Persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja	23.983.585.000	23.608.162.917	98,43
[RO] Siswa SMK yang Tersertifikasi Terhadap Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja	23.983.585.000	23.608.162.917	98,43
[SK 2] Meningkatnya relevansi pembelajaran SMK dengan kebutuhan dunia kerja			
[IKK 2.1] Persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja	1.485.655.362.000	1.480.186.140.384	99,63
[RO] SMK yang Dikembangkan Menjadi Pusat Keunggulan	1.443.590.693.000	1.438.470.948.756	99,65
[RO] SMK yang Mengembangkan Produk Kreatif dan Kewirausahaan	8.083.740.000	7.872.992.011	97,39
[RO] SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0	33.980.929.000	33.842.199.617	99,59
[Kegiatan] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	29.037.511.000	28.354.326.818	97,65
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan			
[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	3.366.509.000	3.300.057.629	98,03
[RO] Layanan Umum	3.366.509.000	3.300.057.629	98,03
[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	25.671.002.000	25.054.269.189	97,60
[RO] Layanan Perkantoran	25.671.002.000	25.054.269.189	97,60
TOTAL	1.538.676.458.000	1.532.148.630.119	99,58

*) Sumber Realisasi Anggaran: SAKTI per tanggal 10 Januari 2022

Tabel 3.7. Capaian Kegiatan Dit. SMK

Uraian	Satuan	Target	Capaian	%
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				
Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan				
Sertifikasi Profesi dan SDM	Orang	45.000	46.891	104,20
Siswa SMK yang Tersertifikasi Terhadap Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja	Orang	45.000	46.891	104,20
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	1.501	1.553	103,46
SMK yang Dikembangkan Menjadi Pusat Keunggulan	Lembaga	1.370	1.401	101,97
SMK yang Mengembangkan Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	Lembaga	100	100	100,00
SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0	Lembaga	31	56	180,65
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi				
Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	2	2	100,00
Layanan Umum	Layanan	1	1	100,00
Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100,00

2. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan Tabel 4.3, terdapat beberapa capaian kegiatan yang melebihi dari target sehingga terjadi efisiensi anggaran pada kegiatan-kegiatan tersebut. Setelah dilakukan penghitungan dengan melihat dari total nilai anggaran murni bantuan, terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp61.014.665.864,- atau senilai 3,97% dari Rp1.538.676.458.000,-.

Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari negosiasi dengan penyedia dan penyesuaian kebutuhan nilai satuan bantuan.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyediakan layanan peminjaman BMN. Peminjam BMN mengisi formulir peminjaman BMN dengan melakukan scan barcode yang ada di beberapa lokasi di lantai 12-13 Direktorat SMK.



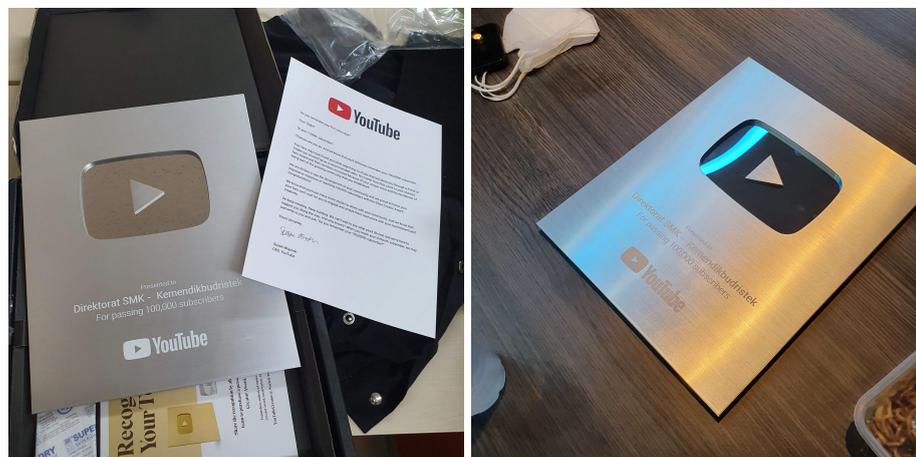
Gambar 3.3. Barcode Layanan Peminjaman BMN

Pengurus BMN melakukan pemantauan peminjaman BMN tersebut dan Apabila barang yang dipinjam tersedia, akan diserahterimakan. Bila tidak tersedia, akan dihubungi via Whatsapp bahwa barang yang diminta tidak tersedia.

Layanan ini membantu Pengurus BMN dalam hal melacak BMN yang digunakan oleh pegawai Direktorat SMK dan secara umum dapat membantu penatakelolaan di Direktorat SMK.

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menerima penghargaan *Silver Play Button* dari Youtube untuk youtube resmi Direktorat SMK sebagai sarana dalam menyebarkan informasi bagi SMK secara khusus dan masyarakat banyak secara umum.



Gambar 3.4. Silver Play Button Dit. SMK

Hal ini menunjukkan bahwa informasi terkait SMK dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Hingga saat laporan ini disusun, pelanggan di kanal Youtube Direktorat SMK sudah mencapai sekitar 150 ribu pelanggan. Dengan meningkatnya pelanggan, penyebaran informasi yang disampaikan melalui media tersebut akan semakin luas dan cepat.

3. Program *Crosscutting / Collaborative*

Pada tahun 2022, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan melakukan kegiatan Pendampingan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. Kegiatan ini merupakan kerja sama antara Direktorat SMK dengan perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi negeri swasta. Status perguruan tinggi negeri juga terdiri dari perguruan tinggi negeri BLUD dan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Dalam perannya, Perguruan Tinggi Pendamping (PTP), bertugas untuk melakukan pendampingan kepada SMK penerima program SMK Pusat Keunggulan. Sektor pendampingan yang dilakukan terutama pada sisi manajerial sekolah dalam melakukan pengembangan.

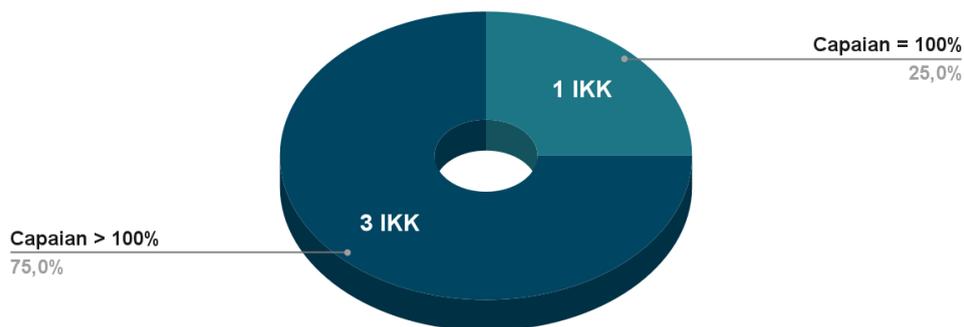
Dampak yang diharapkan dengan adanya pendampingan dari perguruan tinggi yaitu membantu kelancaran Program SMK PK mencapai tujuannya terutama dalam hal manajerial sekolah yang pada akhirnya setiap unsur yang ada di SMK mampu memenuhi peran masing-masing sebagai sebuah SMK yang diharapkan menjadi pusat keunggulan.

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2022, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan

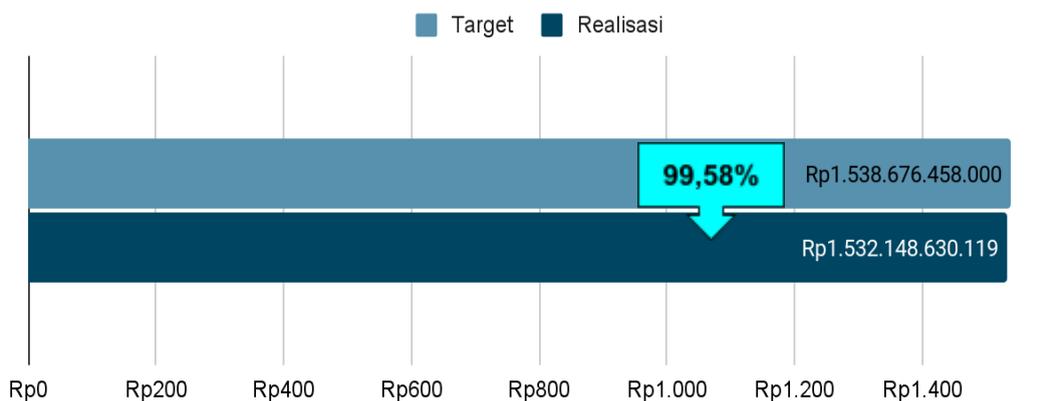
Capaian IKK Direktorat SMK



Gambar 4.1. Capaian IKK

Berdasarkan Gambar 4.1, seluruh IKK yang ada di Direktorat Sekolah menengah kejuruan telah tercapai dengan rata-rata persentase seluruh capaian IKK adalah 106,48%.

Realisasi Anggaran



Gambar 4.2. Realisasi Anggaran

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa pagu anggaran Direktorat SMK sebesar Rp1.538.676.458.000,- dan berhasil terserap sebesar Rp1.532.148.630.119,- dengan persentase senilai 99,58%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Sulitnya mendapatkan sumber data yang valid dalam hal menghitung dan mengukur capaian dari indikator kinerja kegiatan sehingga hasil penghitungan yang ada merupakan hitungan menggunakan data yang akurat dan akuntabel.
2. Belum seluruh staf Direktorat SMK memiliki persepsi yang sama dan kesadaran terkait sasaran dan indikator kinerja kegiatan sehingga capaian IKK tidak bisa maksimal.
3. Kurangnya sosialisasi terkait program dan kegiatan pendukung pemenuhan IKK kepada sekolah-sekolah sehingga masih ada sekolah yang belum melakukan program dan kegiatan pendukung dengan baik.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Perlu membuatkan platform yang bisa mendata seluruh capaian IKK atau menggunakan sumber data valid yang bisa diakses setiap waktu.
2. Perlu melakukan pembinaan kembali kepada staf Direktorat terkait sasaran dan indikator kinerja kegiatan yang dilakukan secara keseluruhan.
3. Melaksanakan sosialisasi secara menyeluruh dan berkala kepada pemangku sekolah dengan dukungan dari dinas pendidikan.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Awal:



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Sekolah Menengah Kejuruan
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wardani Sugiyanto

Jabatan : Direktur Sekolah Menengah Kejuruan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 28 Maret 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Sekolah Menengah Kejuruan



Wikan Sakarinto



Wardani Sugiyanto



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja	33
2	[SK 2] Meningkatnya relevansi pembelajaran SMK dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja	24
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	93



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 34.370.552.000
2	4262	Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan	Rp. 615.789.602.000
		TOTAL	Rp. 650.160.154.000

Jakarta, 28 Maret 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Sekolah Menengah Kejuruan



Wikan Sakarinto



Wardani Sugiyanto



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Akhir:



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Sekolah Menengah Kejuruan
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wardani Sugiyanto

Jabatan : Direktur Sekolah Menengah Kejuruan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 29 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Sekolah Menengah Kejuruan,



Kiki Yuliati



Wardani Sugiyanto



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja	33
2	[SK 2] Meningkatnya relevansi pembelajaran SMK dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja	24
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	93



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4262	Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan	Rp. 1.509.638.947.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 29.037.511.000
		TOTAL	Rp. 1.538.676.458.000

Jakarta, 29 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Sekolah Menengah Kejuruan,



Kiki Yuliati



Wardani Sugiyanto



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 3. Pengukuran Kinerja:



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatkan kompetensi lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Persentase lulusan SMK yang berhasil memperoleh kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja	%	33	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 33	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 34.87	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan koordinasi dengan industri terkait skema untuk uji sertifikasi kepada peserta didik SMK sehingga lulusan SMK yang telah Tersertifikasi Terhadap Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja dapat diakui dan terserap lebih baik. Beberapa kegiatan lainnya yang mendukung agar kompetensi lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di antaranya: 1. Telah dilakukan koordinasi awal dalam rangka persiapan penyusunan pedoman magang/prakerin siswa yang merupakan bagian dari pembelajaran agar lulusan SMK memperoleh kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja; 2. Telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan untuk segera diterbitkan; 3. Dilaksanakannya review dan verifikasi terhadap bidang sertifikasi yang akan diberikan kepada siswa SMK sesuai dengan kebutuhan pasar kerja; 4. Pelaksanaan SMK Pusat Keunggulan melalui Skema Pemadanan Dukungan dari mitra dunia kerja, di mana telah dilaksanakan sosialisasi program, penerimaan pendaftaran dunia kerja, serta verifikasi dan kurasi terhadap jenis kegiatan dukungan yang akan dilaksanakan mitra industri di SMK.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sejauh ini belum ada kendala berarti yang dihadapi untuk SMK Pusat Keunggulan karena masih menunggu terbitnya juknis dan penentuan SMK PK tahun 2022. Sementara untuk sertifikasi kepada Siswa SMK terkendala pada belum banyaknya lembaga/institusi yang melakukan sertifikasi pada bidang-bidang tertentu sebagai bentuk peningkatan Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja;</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Melalui pelibatan dunia kerja terutama industri mitra untuk dapat memberikan training berikut sertifikasi kepada guru maupun siswa sehingga bentuk perolehan kompetensi sesuai dengan bidangnya; - Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan koordinasi dengan industri terkait skema untuk uji sertifikasi kepada peserta didik SMK sehingga lulusan SMK yang telah Tersertifikasi Terhadap Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja dapat diakui dan terserap lebih baik. Beberapa kegiatan lainnya yang mendukung agar kompetensi lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di antaranya: 1. Telah dilakukan koordinasi awal dalam rangka persiapan penyusunan pedoman magang/prakerin siswa yang merupakan bagian dari pembelajaran agar lulusan SMK memperoleh kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja; 2. Telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan untuk segera diterbitkan; 3. Dilaksanakannya review dan verifikasi terhadap bidang sertifikasi yang akan diberikan kepada siswa SMK sesuai dengan kebutuhan pasar kerja; 4. Pelaksanaan SMK Pusat Keunggulan melalui Skema Pemadanan Dukungan dari mitra dunia kerja, di mana telah dilaksanakan sosialisasi program, penerimaan pendaftaran dunia kerja, serta verifikasi dan kurasi terhadap jenis kegiatan dukungan yang akan dilaksanakan mitra industri di SMK.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sejauh ini belum ada kendala berarti yang dihadapi untuk SMK Pusat Keunggulan karena masih menunggu terbitnya juknis dan penentuan SMK PK tahun 2022. Sementara untuk sertifikasi kepada Siswa SMK terkendala pada belum banyaknya lembaga/institusi yang melakukan sertifikasi pada bidang-bidang tertentu sebagai bentuk peningkatan Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja;</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Melalui pelibatan dunia kerja terutama industri mitra untuk dapat memberikan training berikut sertifikasi kepada guru maupun siswa sehingga bentuk perolehan kompetensi sesuai dengan bidangnya; - Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan koordinasi dengan industri terkait skema untuk uji sertifikasi kepada peserta didik SMK sehingga lulusan SMK yang telah Tersertifikasi Terhadap Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja dapat diakui dan terserap lebih baik. Beberapa kegiatan lainnya yang mendukung agar kompetensi lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di antaranya: 1. Telah dilakukan koordinasi awal dalam rangka persiapan penyusunan pedoman magang/prakerin siswa yang merupakan bagian dari pembelajaran agar lulusan SMK memperoleh kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja; 2. Telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan untuk segera diterbitkan; 3. Dilaksanakannya review dan verifikasi terhadap bidang sertifikasi yang akan diberikan kepada siswa SMK sesuai dengan kebutuhan pasar kerja; 4. Pelaksanaan SMK Pusat Keunggulan melalui Skema Pemadanan Dukungan dari mitra dunia kerja, di mana telah dilaksanakan sosialisasi program, penerimaan pendaftaran dunia kerja, serta verifikasi dan kurasi terhadap jenis kegiatan dukungan yang akan dilaksanakan mitra industri di SMK.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sejauh ini belum ada kendala berarti yang dihadapi untuk SMK Pusat Keunggulan karena masih menunggu terbitnya juknis dan penentuan SMK PK tahun 2022. Sementara untuk sertifikasi kepada Siswa SMK terkendala pada belum banyaknya lembaga/institusi yang melakukan sertifikasi pada bidang-bidang tertentu sebagai bentuk peningkatan Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja;</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Melalui pelibatan dunia kerja terutama industri mitra untuk dapat memberikan training berikut sertifikasi kepada guru maupun siswa sehingga bentuk perolehan kompetensi sesuai dengan bidangnya; - Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sebagai upaya untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini, dilaksanakan koordinasi dengan industri terkait skema untuk uji sertifikasi kepada peserta didik SMK sehingga lulusan SMK yang telah tersertifikasi terhadap Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja dapat diakui dan terserap lebih baik. Beberapa kegiatan lainnya yang mendukung agar kompetensi lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di antaranya: 1. Telah dilakukan penyusunan pedoman magang/prakerin siswa yang merupakan bagian dari pembelajaran agar semua lulusan SMK memperoleh kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja; 2. Telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan sertifikasi dan sudah diterbitkan, serta sebanyak 30.000 siswa telah disertifikasi kompetensi dan 16.891 siswa untuk sertifikasi bahasa asing dalam ; 3. Dilaksanakannya review dan verifikasi terhadap bidang sertifikasi yang akan diberikan kepada siswa SMK sesuai dengan kebutuhan pasar kerja; 4. Pelaksanaan SMK Pusat Keunggulan melalui Skema Pemadanan Dukungan dari mitra dunia kerja, di mana telah dilaksanakan sosialisasi program, penerimaan pendaftaran dunia kerja, serta verifikasi dan kurasi terhadap jenis kegiatan dukungan yang akan dilaksanakan mitra industri di SMK. Bersama dengan mitra industri, pihak SMK Pusat Keunggulan diarahkan untuk melakukan sertifikasi kompetensi kepada 454.415 siswa kelas akhir. 5. Terdapat sebanyak 1.279 LSP-P1 di SMK yang turut serta dalam melaksanakan sertifikasi kepada siswa dalam rangka mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Mitra Industri pada SMK Pusat Keunggulan beberapa belum mempunyai lembaga sertifikasi secara mandiri untuk melaksanakan proses sertifikasi kepada siswa SMK; 2. Sementara untuk sertifikasi kepada Siswa SMK terkendala pada belum banyaknya lembaga/institusi yang melakukan sertifikasi pada bidang-bidang tertentu sebagai bentuk peningkatan Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja; 3. Lembaga sertifikasi LSP-P1 SMK belum tersebar menyeluruh secara nasional, sehingga sebagian besar siswa yang berada di daerah belum dapat terjangkau untuk mendapatkan sertifikasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Melalui pelibatan dunia kerja terutama industri mitra untuk dapat memberikan training berikut sertifikasi kepada guru maupun siswa sehingga bentuk perolehan kompetensi sesuai dengan bidangnya; - Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. - Mendorong dinas pendidikan daerah untuk melakukan pembinaan dalam pendirian LSP-P1 di SMK sehingga pelaksanaan sertifikasi dalam tercapai merata secara nasional.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



2	[SK 2.0] Meningkatnya relevansi pembelajaran SMK dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Persentase SMK yang menerapkan pembelajaran link and match dengan dunia kerja	%	24	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 24	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 28.61	TW1 : Progress / Kegiatan : - SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan 1. Telah dilakukannya koordinasi awal dalam rangka perencanaan pelaksanaan kegiatan 2. Telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan untuk segera diterbitkan. - SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan 1. Penerbitan juknis bantuan pemerintah SMK PK Tahun 2022 2. Pelaksanaan seleksi SMK PK Tahun 2022 mulai dari pembukaan pengajuan SMK PK tahun 2022 oleh SMK hingga proses seleksi dan penentuan serta pengajuan untuk pembuatan SK penetapan. - SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 1. Telah dilakukannya koordinasi awal dalam rangka perencanaan pelaksanaan kegiatan 2. Telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan untuk segera diterbitkan. Kendala / Permasalahan : - SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan Sejahter ini belum ada kendala berarti yang dihadapi karena masih menunggu terbitnya juknis. - SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan Sejahter ini belum ada kendala berarti karena masih menunggu terbitnya SK Penetapan SMK PK 2022 sehingga bisa meneruskan ke tahap selanjutnya. - SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 Sejahter ini belum ada kendala berarti yang dihadapi karena masih menunggu terbitnya juknis. Strategi / Tindak Lanjut : - SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. - SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. - SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. TW2 : Progress / Kegiatan : - SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan 1. Telah dilakukannya koordinasi awal dalam rangka perencanaan pelaksanaan kegiatan 2. Telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan untuk segera diterbitkan. - SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan 1. Penerbitan juknis bantuan pemerintah SMK PK Tahun 2022 2. Pelaksanaan seleksi SMK PK Tahun 2022 mulai dari pembukaan pengajuan SMK PK tahun 2022 oleh SMK hingga proses seleksi dan penentuan serta pengajuan untuk pembuatan SK penetapan. - SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 1. Telah dilakukannya koordinasi awal dalam rangka perencanaan pelaksanaan kegiatan 2. Telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan untuk segera diterbitkan. Kendala / Permasalahan : - SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan Sejahter ini belum ada kendala berarti yang dihadapi karena masih menunggu terbitnya juknis. - SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan Sejahter ini belum ada kendala berarti karena masih menunggu terbitnya SK Penetapan SMK PK 2022 sehingga bisa meneruskan ke tahap selanjutnya. - SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 Sejahter ini belum ada kendala berarti yang dihadapi karena masih menunggu terbitnya juknis. Strategi / Tindak Lanjut : - SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. - SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. - SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. TW3 : Progress / Kegiatan : - SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan 1. Telah dilakukannya koordinasi awal dalam rangka perencanaan pelaksanaan kegiatan dan telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan, serta sebanyak 100 SMK telah ditetapkan. 2. SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan berupa penerbitan juknis bantuan pemerintah SMK PK Tahun 2022 2. Pelaksanaan seleksi SMK PK Tahun 2022 mulai dari pembukaan pengajuan SMK PK tahun 2022 oleh SMK hingga proses seleksi dan penentuan serta pengajuan untuk pembuatan SK penetapan. - SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 1. Telah dilakukannya koordinasi awal dalam rangka perencanaan pelaksanaan kegiatan 2. Telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan untuk segera diterbitkan. Kendala / Permasalahan : - SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan Sejahter ini belum ada kendala berarti yang dihadapi karena masih menunggu terbitnya juknis. - SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan Sejahter ini belum ada kendala berarti karena masih menunggu terbitnya SK Penetapan SMK PK 2022 sehingga bisa meneruskan ke tahap selanjutnya. - SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 Sejahter ini belum ada kendala berarti yang dihadapi karena masih menunggu terbitnya juknis. Strategi / Tindak Lanjut : - SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. - SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. - SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. TW4 : Progress / Kegiatan : Dalam mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas beberapa program, diantaranya: 1. SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan telah dilakukan kegiatan berupa koordinasi awal dalam rangka perencanaan pelaksanaan kegiatan dan telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah terkait kegiatan, serta sebanyak 100 SMK telah ditetapkan. 2. SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan berupa penerbitan juknis bantuan pemerintah SMK PK Tahun 2022 2. Pelaksanaan seleksi SMK PK Tahun 2022 mulai dari pembukaan pengajuan SMK PK tahun 2022 oleh SMK hingga proses seleksi dan penentuan serta pengajuan untuk pembuatan SK penetapan sebanyak 1.402 SMK. 3. SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 telah dilakukannya koordinasi awal dalam rangka perencanaan pelaksanaan kegiatan serta telah disusun dan diajukannya petunjuk teknis bantuan pemerintah dengan capaian sebanyak 56 SMK. 4. Sosialisasi kebijakan kepada SMK terkait kedatangan guru tamu/instruktur dari industri yang juga difasilitasi melalui dana BOS, penyalarsana kurikulum agar pembelejaran sesuai kebutuhan dunia kerja, pemagangan guru ke dunia kerja serta pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yang diharapkan melibatkan industri merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka pencapaian indikator kinerja. Kendala / Permasalahan : 1. Pada SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan kendala yang dihadapi berupa mitra dunia kerja yang beberapa mengalami penurunan operasional sehingga program yang diagendakan tidak dapat berjalan sesuai rencana. 2. Pelaksanaan program SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan kendala terkait terbitnya SK Penetapan SMK PK yang sedikit terlambat sehingga pelaksanaan oleh sekolah sedikit terlambat, sementara itu untuk banyaknya intervensi dari beberapa pihak terhadap SMK PK mengakibatkan tim sekolah kesulitan membagi SDM untuk mengikutinya. 3. SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 kendala yang dihadapi beberapa sekolah dikarenakan beberapa industri yang mendukung berlokasi cukup jauh dari sekolah sehingga koordinasinya belum maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : 1. SMK yang Mengembangkan Proyek Produk Kreatif dan Kewirausahaan Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. 2. SMK yang dikembangkan menjadi Pusat Keunggulan Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. 3. SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0 Rencana yang sudah ada terus dipantau perkembangannya sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
---	---	---	---	----	---	--	--



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	Predikat	BB	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : BB</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : BB</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan pola kegiatan pemenuhan dan perbaikan dokumen SAKIP menyesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan dari pihak yang berkepentingan; - Reviu terhadap renstra, hal ini dikarenakan ada perubahan renstra Kemendikbudristek sehingga perlu dilakukan revisi renstra yang sudah ada menyesuaikan dengan target kinerja yang ada; <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya SK Tim SAKIP Direktorat SMK sehingga menyulitkan untuk berkoordinasi secara terpusat terutama dalam hal pengumpulan data pemenuhan dokumen SAKIP; - Beberapa program dengan pola intervensi yang diberikan kepada sekolah perlu disesuaikan karena terkait perubahan tugas dan fungsi satker; <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi terkait pembentukan Tim SAKIP dengan pimpinan sehingga pelaksanaan program sesuai dengan target kinerja; - Melakukan reviu dan revisi ketika memang ada perubahan indikator serta target kinerja; <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan pola kegiatan pemenuhan dan perbaikan dokumen SAKIP menyesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan dari pihak yang berkepentingan; - Reviu terhadap renstra, hal ini dikarenakan ada perubahan renstra Kemendikbudristek sehingga perlu dilakukan revisi renstra yang sudah ada menyesuaikan dengan target kinerja yang ada; <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya SK Tim SAKIP Direktorat SMK sehingga menyulitkan untuk berkoordinasi secara terpusat terutama dalam hal pengumpulan data pemenuhan dokumen SAKIP; - Beberapa program dengan pola intervensi yang diberikan kepada sekolah perlu disesuaikan karena terkait perubahan tugas dan fungsi satker; <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi terkait pembentukan Tim SAKIP dengan pimpinan sehingga pelaksanaan program sesuai dengan target kinerja; - Melakukan reviu dan revisi ketika memang ada perubahan indikator serta target kinerja; <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan pola kegiatan pemenuhan dan perbaikan dokumen SAKIP menyesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan dari pihak yang berkepentingan; - Reviu terhadap renstra, hal ini dikarenakan ada perubahan renstra Kemendikbudristek sehingga perlu dilakukan revisi renstra yang sudah ada menyesuaikan dengan target kinerja yang ada; <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya SK Tim SAKIP Direktorat SMK sehingga menyulitkan untuk berkoordinasi secara terpusat terutama dalam hal pengumpulan data pemenuhan dokumen SAKIP; - Beberapa program dengan pola intervensi yang diberikan kepada sekolah perlu disesuaikan karena terkait perubahan tugas dan fungsi satker; <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi terkait pembentukan Tim SAKIP dengan pimpinan sehingga pelaksanaan program sesuai dengan target kinerja; - Melakukan reviu dan revisi ketika memang ada perubahan indikator serta target kinerja; <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguatan koordinasi secara rutin sehingga ketercapaian nilai SAKIP dapat temantau serta melakukan administrasi secara teratur dan berkala untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan pendukung SAKIP; - Merencanakan pola kegiatan pemenuhan dan perbaikan dokumen SAKIP menyesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan dari pihak yang berkepentingan; - Reviu terhadap renstra, hal ini dikarenakan ada perubahan renstra Kemendikbudristek sehingga perlu dilakukan revisi renstra yang sudah ada menyesuaikan dengan target kinerja yang ada; <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya SK Tim SAKIP Direktorat SMK sehingga menyulitkan untuk berkoordinasi secara terpusat terutama dalam hal pengumpulan data pemenuhan dokumen SAKIP; - Beberapa program dengan pola intervensi yang diberikan kepada sekolah perlu disesuaikan karena terkait perubahan tugas dan fungsi satker; <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi terkait pembentukan Tim SAKIP dengan pimpinan sehingga pelaksanaan program sesuai dengan target kinerja; - Melakukan reviu dan revisi ketika memang ada perubahan indikator serta target kinerja;
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	Nilai	93	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 93</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 92.28</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review rutin terkait kesesuaian realisasi penyerapan anggaran dengan rencana penyerapan anggaran. <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerapan masih belum sesuai rencana yang diharapkan karenanya adanya perubahan metode pelaksanaan serta perubahan perencanaan jadwal pelaksanaan kegiatan. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyesuaian kembali terkait rencana penyerapan dan rencana jadwal pelaksanaan kegiatan. <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review rutin terkait kesesuaian realisasi penyerapan anggaran dengan rencana penyerapan anggaran. <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerapan masih belum sesuai rencana yang diharapkan karenanya adanya perubahan metode pelaksanaan serta perubahan perencanaan jadwal pelaksanaan kegiatan. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyesuaian kembali terkait rencana penyerapan dan rencana jadwal pelaksanaan kegiatan. <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review rutin terkait kesesuaian realisasi penyerapan anggaran dengan rencana penyerapan anggaran. <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerapan masih belum sesuai rencana yang diharapkan karenanya adanya perubahan metode pelaksanaan serta perubahan perencanaan jadwal pelaksanaan kegiatan. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyesuaian kembali terkait rencana penyerapan dan rencana jadwal pelaksanaan kegiatan. <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Penguatan pegawai termasuk bagian keuangan agar pelaksanaan program dan realisasi keuangan dapat sinergis sehingga nilai NKA dapat lebih baik; 2. Melakukan review rutin terkait kesesuaian realisasi penyerapan anggaran dengan rencana penyerapan anggaran. <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan masih belum sesuai rencana yang diharapkan karenanya adanya perubahan metode pelaksanaan serta perubahan perencanaan jadwal pelaksanaan kegiatan. 2. Realisasi terhadap rencana kontrak beberapa masih meleset dari yang ditargetkan, dikarenakan data dukung untuk pelaksanaan pencairan menunggu laporan dari penerima manfaat. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyesuaian kembali terkait rencana penyerapan dan rencana jadwal pelaksanaan kegiatan untuk menyesuaikan nilai konsistensi sehingga diharapkan nilainya sesuai dengan target. 2. Penguatan pengawasan terhadap realisasi anggaran serta kesesuaian dengan capaian outputnya.

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Siswa SMK yang Tersertifikasi Terhadap Kompetensi yang Relevan dengan Kebutuhan Dunia Kerja	45000.0000	Orang	0	0	37500	45000	Rp. 23.983.585.000
2	[051] Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Siswa SMK			0	0	30000	30000	Rp. 15.639.341.000
3	[052] Peningkatan Kompetensi dan Sertifikasi Bahasa Asing Siswa SMK			0	0	7500	15000	Rp. 8.344.244.000
4	SMK yang Dikembangkan Menjadi Pusat Keunggulan	1370.0000	Lembaga	0	1370	1402	1402	Rp. 1.443.590.693.000
5	[051] Pengembangan SMK Pusat Keunggulan Prioritas Sektor Pemesinan dan Konstruksi			0	105	105	105	Rp. 228.169.539.000
6	[052] Pengembangan SMK Pusat Keunggulan Prioritas Sektor Hospitality			0	100	100	100	Rp. 98.050.414.000
7	[053] Pengembangan SMK Pusat Keunggulan Prioritas Sektor Ekonomi Kreatif			0	119	119	119	Rp. 232.582.601.000
8	[054] Pengembangan SMK Pusat Keunggulan Prioritas Sektor Pekerja Migran Potensial			0	25	25	25	Rp. 26.675.659.000
9	[055] Pengembangan SMK Pusat Keunggulan Prioritas Sektor Lainnya			0	90	90	90	Rp. 124.388.289.000
10	[056] Pengembangan SMK Pusat Keunggulan Prioritas Sektor Kerja Sama Luar Negeri			0	30	30	30	Rp. 43.481.034.000
11	[057] Pengembangan Lanjutan SMK Pusat Keunggulan			0	401	901	901	Rp. 584.838.903.000
12	[058] Pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan			0	170	1402	1402	Rp. 79.529.903.000
13	[060] Pelaksanaan Kebijakan Penjaminan Mutu SMK			0	15	25	34	Rp. 25.874.351.000
14	SMK yang Mengembangkan Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	100.0000	Lembaga	0	55	100	100	Rp. 8.083.740.000
15	[051] Persiapan			1	1	1	1	Rp. 122.170.000
16	[052] Bimbingan Teknis			0	1	1	1	Rp. 461.570.000
17	[053] Penyaluran Bantuan			0	55	100	100	Rp. 7.500.000.000
18	SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0	31.0000	Lembaga	0	0	56	56	Rp. 33.980.929.000
19	[051] Persiapan			1	1	1	1	Rp. 133.527.000
20	[052] Bimbingan Teknis			0	0	1	1	Rp. 2.847.402.000
21	[053] Penyaluran Bantuan			0	0	31	31	Rp. 31.000.000.000
22	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0	0	0.75	1	Rp. 3.366.509.000
23	[051] Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran			0	6	11.25	15	Rp. 1.523.193.000
24	[052] Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan			0	0	1.5	2	Rp. 551.916.000
25	[054] Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan			1	1	1.5	2	Rp. 305.772.000
26	[055] Pelayanan Pengelolaan BMN			0	0	0.75	1	Rp. 128.968.000
27	[057] Organisasi dan Tata Laksana			0	1	2	3	Rp. 406.152.000
28	[058] Pengadaan Penilaian dan Peningkatan Kompetensi Pegawai			1	1	3	4	Rp. 285.360.000
29	[059] Pelayanan Umum			0	0	0.75	1	Rp. 165.148.000
30	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0	0.083	0.916	1.166	Rp. 25.671.002.000



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSfE

31	[001] Gaji dan Tunjangan			0	0	0.75	1	Rp. 13.146.728.000
32	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			0	0	0.75	1	Rp. 12.524.274.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 1.538.676.458.000

Jakarta, 16 Januari 2023

Direktur Sekolah Menengah Kejuruan,



Wardani Sugiyanto

Lampiran 4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah Direviu:

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, Januari 2023
Ketua Tim SPI Direktorat SMK



Sudriatmoko
NIP 196508151989031002